

## ABSTRAK

Eduardus Kewaama Puka, 18.75.6319. *Memahami Martabat Kaum Waria Dalam Terang Konstitusi Pastoral: Gaudium et Spes Dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Bersama Masyarakat Di Kota Larantuka*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menampilkan profil waria kota Larantuka, (2) menjelaskan persoalan pemahaman pada kaum waria di kota Larantuka (3) menjelaskan tentang Martabat Manusia dalam pandangan Ajaran Sosial Gereja dan Konstitusi Pastoral: *Gaudium et Spes* (4) menjelaskan pengaruh Konstitusi Pastoral: *Gaudium et Spes* terhadap pemahaman masyarakat akan martabat kaum waria dalam kehidupan bersama di kota larantuka.

Jenis riset ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Objek yang diteliti adalah pemahaman masyarakat terhadap martabat pribadi kaum waria di kota Larantuka dalam terang Konstitusi Pastoral: *Gaudium et Spes* tentang martabat pribadi manusia. Wujud data dalam penelitian ini berupa narasi kisah hidup kaum waria yang dilengkapi dengan angka hasil pengolahan kuesioner, kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam dokumen-dokumen Ajaran Sosial Gereja, dan Konstitusi Pastoral: *Gaudium et Spes*. Sumber data utama penelitian ini adalah narasi kisah kaum waria, dokumen ASG, dan Konstitusi Pastoral: *Gaudium et Spes*. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, khususnya penelitian terhadap kaum waria berkaitan dengan martabat manusia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif melalui wawancara mendalam dan teknik non interaktif melalui studi dokumen dan kuesioner. Langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini meliputi *pertama*, membuat studi kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian. *Kedua*, melakukan observasi partisipatoris untuk mengetahui secara lebih dekat tentang kehidupan kaum waria di kota Larantuka. *Ketiga*, membuat wawancara mendalam dan mengumpulkan data kuesioner. *Keempat*, mencatat dan menganalisis semua data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan beberapa poin berikut. 1) Terdapat beberapa kenyataan yang menggembirakan dalam kaitannya dengan kehidupan kaum waria di kota Larantuka, meliputi terbukanya peluang pengembangan ekonomi kreatif, partisipatif dalam kegiatan menggereja, dan terciptanya solidaritas inklusif antar sesama waria. 2) Adanya pemahaman yang masih harus diperjuangkan terus, yakni upaya menembus jeruji prasangka, eksklusif, diskriminasi, dan kekerasan terhadap waria, khususnya pertanyaan atas pandangan martabat mereka sebagai manusia. 3) Konstitusi Pastoral: *Gaudium Et Spes* sangat relevan demi pengejawantahan pemahaman terhadap martabat pribadi kaum waria. Sebab di dalamnya, diajarkan mengenai martabat pribadi manusia yang harus dihargai dan dihormati tanpa memandang perbedaan. Selain itu, konstitusi ini mendorong aksi inklusi dengan memandang sesama manusia sebagai saudara di dalam Allah. Menyadari urgensi penghargaan martabat pribadi manusia dalam *Gaudium et Spes*, membaca realitas keberadaan dan kehidupan waria merupakan langkah progresif dalam melakukan tindakan kasih terhadap sesama manusia.

**Kata Kunci:** Memahami, martabat manusia, waria, Ajaran Sosial Gereja, *Gaudium et Spes*.